

Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan *Wordwall*

Tiurmaya Agustina¹, Fauziah Nur², Fitriany³, Rita Napitupulu⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris, STBA PIA Medan

E-mail: tiurmaya@gmail.com

Article History:

Received: 25 Mei 2022

Revised: 30 Mei 2022

Accepted: 30 Mei 2022

Keywords: *Assisting,
Wordwall, Vocabulary*

Abstract: *The purpose of this community service activity is to assist students in learning English by using Wordwall in classroom learning and to produce new English vocabulary for students. Considering that the mastery of English for students today has become something that is highly expected. However, based on existing developments, students often find difficulties in the learning process. One method that can overcome this is the Wordwall Method. This activity is carried out at one of the tutoring places for young learners, namely Tunas Education Centre for elementary school children, which is located at Jalan Sosial NO.1A. district. Tanjung Morawa. Deli Serdang, North Sumatra. The target participants are grade IV elementary school students, totaling 15 participants. The method used is the method of theory and practice. The results obtained through this training are innovative learning knowledge using Wordwall which is expected to increase students' knowledge and vocabulary. This training received a good response and with positive results as well. However, the same activities can be carried out simultaneously to get better results*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini adalah sangat penting dilakukan mengingat hal-hal penting seperti: pertama, pada anak-anak usia dini belajar bahasa lebih mudah ditangkap yang disebut sebagai masa *golden age* dimana perkembangan otak anak mengalami perkembangan yang baik dan cepat terhadap pembelajaran bahasa; kedua pada zaman yang serba digital sekarang ini dimana semua sistem kehidupan menggunakan bahasa Inggris, dengan adanya bahasa Inggris pada sekolah dasar lebih mempermudah untuk menerima teknologi yang digunakan. Ketiga, dengan diberikan bahasa Inggris pada sekolah dasar akan secara alami ketika anak-anak akan melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mereka akan lebih mampu menerima dan menguasai bahasa Inggris tersebut dengan lebih baik.

Menurut Allen dan Valette (1977) menyatakan bahwa salah satu faktor pendukung dalam mempelajari bahasa adalah penguasaan kosa kata. Hal ini berkaitan erat dengan proses

pembelajaran bahasa itu sendiri. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kemampuan berbahasa adalah dengan penguasaan kosa kata.

Kosakata (Inggris:*vocabulary*) adalah himpunan kata yang diketahui maknanya dan dapat digunakan oleh seseorang dalam suatu bahasa,. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensia atau tingkat pendidikannya.

Saat ini para siswa sekolah dasar mendapatkan pengaruh yang besar dari lingkungannya. Baik pengaruh yang positif maupun pengaruh negative. Pembelajaran bahasa harus dapat bisa menyesuaikan dengan lingkungan perkembangan anak saat ini. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan menggunakan metode yang aktif dan interaktif dalam pembelajaran bahasa mereka. Program pelatihan yang diangkat dalam pelatihan ini adalah Wordwall. Metode ini menerapkan cara pembelajaran yang interaktif sehingga para siswa dapat dengan mudah mengikuti program pelatihan ini dan mengembangkannya. Metode ini juga mendorong para siswa untuk dapat selalu berpikir aktif dan kreatif.

Wordwall adalah kumpulan kosakata yang terorganisir secara sistematis yang ditampilkan dengan huruf yang besar dan ditempelkan pada dinding suatu kelas. Wordwall adalah sebuah media pembelajaran yang harus digunakan bukan hanya ditampilkan atau dilihat. Media ini dapat didesain untuk meningkatkan kegiatan kelompok belajar dan juga dapat melibatkan siswa dalam pembuatannya serta aktivitas penggunaannya. Dengan menggunakan wordwall diharapkan kosakata bahasa Inggris siswa akan meningkat secara signifikan tanpa harus selalu tergantung pada penggunaan kamus atau juga arti kata yang diberikan oleh guru.

Wordwall juga biasanya digunakan para guru dalam metode belajar khususnya belajar bahasa Inggris agar mereka lebih mudah mencerna materi.

Wordwall dapat digunakan sebagai metode belajar bahasa Inggris kepada anak-anak. Selain untuk membuat anak-anak tertarik ada juga fungsi lainnya, yaitu: mengasah kemampuan berbicara dan mendengarkan dalam Bahasa Inggris, melatih pronunciation (pelafalan), menambah pembendaharaan kosakata, frasa, dan idiom bahasa Inggris, meningkatkan kepercayaan diri dalam menggunakan Bahasa Inggris, bahkan memungkinkan anak-anak mempelajari budaya negara lain.

Pengabdian ini menggunakan metode berupa pendampingan dan pembimbingan secara efektif dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris. Proses pelaksanaan pengabdian meliputi pembelajaran kosakata dengan cara menjodohkan kata, memasang kata, kuis, acak kata, mengelompokkan kata, dsb dengan demikian proses pembelajaran bahasa Inggris akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan minat dan ketrampilan berbahasa Inggris siswa dengan baik terutama dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris.

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui pelatihan ini ada dua tahap kegiatan yaitu teoritik dan praktis (Muhtadi, 2011; Tilaar, 1992). Kegiatan yang bersifat teoritik ini dilakukan dengan menyampaikan materi tentang *Wordwall* serta penggunaannya dalam mengatasi permasalahan kosa kata di kelas. Pada tahap ini diawali

dengan memberikan motivasi kepada peserta didik terkait pentingnya penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran di kelas sehingga kegiatan belajar mengajar di kelas tidak membosankan. Tahap kedua yaitu metode praktis yang mana peserta didik diajak untuk berperan sebagai peserta untuk kegiatan pembelajaran *wordwall* tsb. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menggunakan *Wordwall* pada pembelajaran kosakata di kelas. Sebelumnya peserta didik telah diinformasikan untuk membawa alat bantu permainan seperti kamus elektronik maupun non elektronik, sehingga konsentrasi peserta didik dapat terfokus pada pencarian kosakata yang dianggap sulit. seperti yang dilakukan siswa/i didalam gambar berikut:



Gambar 1. Saat siswa diberi tugas mencari kata yang tepat untuk petunjuk yang telah diberikan oleh tim pengabdian dengan menggunakan Huruf tempel magnetik.

Kata 1: ...

Thema : Animal (Hewan)

Wordwall : dog, cat, giraffe, house lizard, butterfly

Strategy : Guess the word

Clues:

- It is on the wall
- It is an animal
- It likes to see for food at night
- What animal is it ?
- What is the equivalent meaning in bahasa Indonesia ?

Kata 2:...

Thema : Parts of the body

Wordwall : head, nose, hair, legs, back, hands, eyes, ears

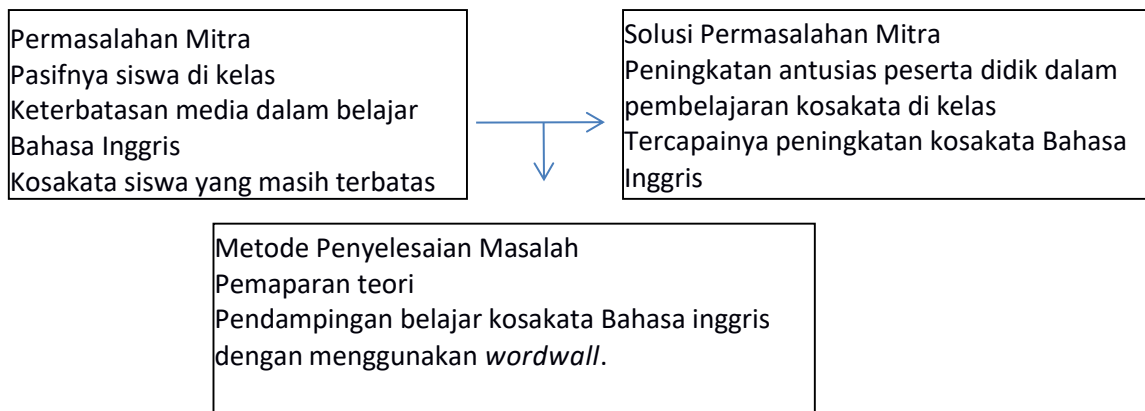
Strategy : point the parts of the body

Clues :

When teacher say “ears”, students appoint their own ears, and then teacher asks a student to write it down on magnetic board the word “ears” using magnetic letter. (ketika guru/tim pengabdian mengatakan “ears”(telinga) maka para siswa memegang kuping masing-masing, lalu guru/tim pengabdian menunjuk atau mengundang siswa yang bisa menuliskan kata “ears” (telinga) tersebut dipapan tulis magnetik dengan menggunakan huruf magnetik.



Gambar 2. Papantulis dan huruf magnetik



Gambar 3. Alur Kegiatan Pembelajaran Kosa Kata menggunakan *Wordwall*

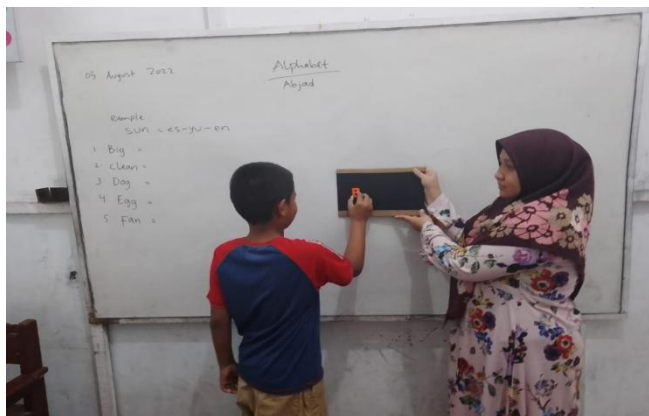
HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini merupakan siswi kelas IV Sekolah Dasar yang berjumlah 15 orang pada tanggal 27 April 2022. Pada hari pelaksanaan siswa yang hadir berjumlah 15 orang yang berdomisili di sekitar tempat bimbingan belajar tersebut.

Penyampaian Konsep *Wordwall*

Narasumber menyampaikan materi tentang apa itu fungsi dari *Wordwall* dan bagaimana *Wordwall* bisa meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar tersebut. Dalam penyampaian materi ini terjadi respon yang positif dari peserta didik, hal ini dapat ditunjukkan dengan beberapa peserta yang bertanya dan memberi tanggapan. Sebelum materi disajikan, narasumber bertanya kepada peserta, apa saja yang menjadi kendala kegiatan pembelajaran di kelas. Dari beberapa jawaban peserta dapat disimpulkan bahwa siswa ketika dikelas nampaknya memahami materi yang disampaikan, akan tetapi jika diberi soal atau pertanyaan tentang kosakata dasar Bahasa Inggris tidak ada respon jawaban dari para siswa

karena tidak bisa menjawab. Hal tersebut menunjukkan peserta didik belum menguasai kosakata bahkan yang sederhana sekalipun dengan baik.



Gambar 4. Saat salah satu tim pengabdian mengundang salah satu siswa kedepan kelas untuk menuliskan sebuah kata.

Implementasi Belajar *Wordwall*

Peserta dari pelatihan ini adalah para siswa/i kelas IV Sekolah Dasar yang tinggal disekitaran tempat dilaksanakannya kegiatan ini. Narasumber menyampaikan materi *Wordwall* menggunakan bahan bacaan yang ringkas, menarik dan mudah dipahami. Berupa short quizzes, acak kata, mencari arti kata dan pasangannya. Dalam penyampaian materi ini terjadi respon yang positif dari peserta pelatihan ini. Hal ini dapat ditunjukkan dengan beberapa peserta yang bertanya dan memberi tanggapan.

Apabila ada peserta yang masih kurang memahami materi yang diberikan maka pengabdian akan memberikan penjelasan ulang sehingga siswa tersebut dapat mengerti dan memahami materi yang diberikan.

Faktor Pendukung Pelatihan

Beberapa faktor pendukung terlaksananya pelatihan ini adalah pemimpin dari tempat bimbingan belajar tersebut yang sangat mendukung pelatihan ini berlangsung dengan menyediakan tempat pelaksanaan dan peserta pelatihan. Selain itu antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan menerapkan hasil pembelajaran yang telah mereka dapatkan di kelas, serta tenaga pengajar atau guru di tempat bimbingan ini yang bersedia memberikan waktu mengajarnya dipakai untuk pelaksanaan pengabdian ini.

Kendala dalam Pelatihan

Kendala dalam pelatihan ini meliputi keterbatasan waktu yang dimiliki oleh tim pengabdian dan oleh pihak sekolah, sehingga belum dapat terlaksananya *follow up* dari hasil implementasi pengajaran *Wordwall* di kelas, dan kurang tersedianya media mengajar yang cukup untuk memfasilitasi pengajaran *Wordwall* didalam kelas seperti papantulis magnet, huruf tempel magnet yang masih sangat terbatas, laptop, infokus, microphone di dalam kelas, sehingga pengajar dan peserta didik hanya memakai cara-cara konvensional seperti menggunakan fasilitas *wordwall* seadanya dengan gambar berwarna yang diperbanyak dengan cara memfotokopi, atau menuliskannya secara manual dipapan tulis.

KESIMPULAN

Proses pelatihan dalam pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan dan mengaplikasikan *wordwall* sebagai alat untuk memudahkan anak dalam belajar dan membuat proses belajar dalam pelatihan lebih menarik dan interaktif. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan motivasi siswa, mencegah kebosanansiswa dalam mengikuti suatu proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa dalam konteks yang nyata. Sehingga pemahaman dan perbendaharaan kata dalam Bahasa Inggris siswa dapat meningkat secara signifikan melalui sebuah proses penggunaan metode, alat dan bahan ajar yang tepat.

DAFTAR REFERENSI

- Allen, Janet. *Words, Words, Words* Portland: Stenhouse Publishers, 1999
- Muhtadi, A. (2011). Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Rumah (Home Schooling): Suatu tinjauan teoritis dan praktis. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*.